

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Yusnandar dan Nur'ani (2014, hlm. 7) PTK diartikan sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Dengan demikian, PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan guru di dalam kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru menyangkut cara pembelajaran yang tepat sesuai dengan permasalahan atau kesulitan yang siswa alami, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Langkah-langkah PTK dalam kegiatan belajar sebagai berikut :

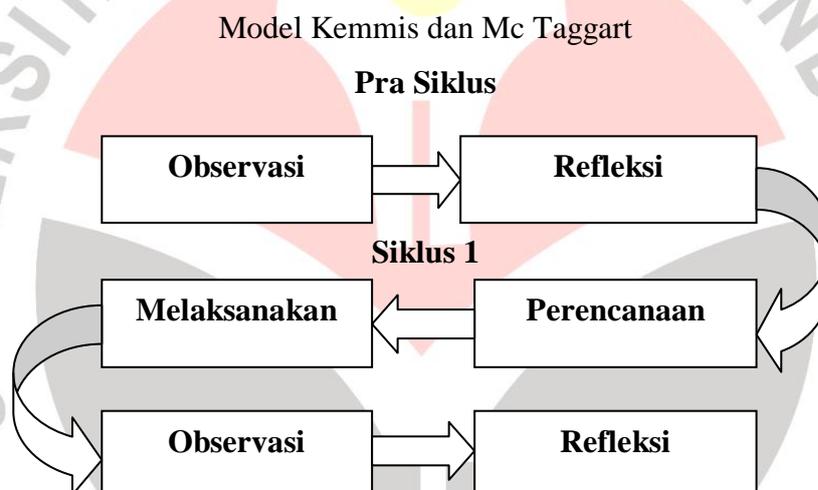
- a. Mengidentifikasi masalah.
- b. Menganalisis masalah dan menentukan faktor-faktor yang di duga sebagai penyebab utama.
- c. Merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah bagi penyebab utama dengan mengumpulkan data dan menafsirkannya untuk mempertajam gagasan tersebut serta untuk merumuskan hipotesis tindakan sebagai pemecahan.
- d. Merumuskan solusi atau pemilihan tindakan pemecahan masalah.

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *flash card* dengan melibatkan seorang peneliti dan dua orang mitra, yaitu Mitra Penelitian I (guru kelas V SDN Buah Gede) dan Mitra Penelitian II (satu orang mahasiswi semester 8) sebagai penguat data hasil observer. Kedudukan peneliti dalam penelitian ini yaitu, peneliti sebagai pelaksana penelitian, artinya peneliti yang merancang penelitian, yang melakukan tindakan, dan sekaligus melaksanakan observasi. Sedangkan guru kelas V dan satu orang mahasiswi bertindak sebagai instrumen penelitian, yaitu sebagai

pengamat, narasumber wawancara, dan mitra yang bekerjasama dalam menyusun langkah pembelajaran selanjutnya.

2. Model Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Kasbolah (dalam Yusnandar dan Nur'aini, hlm. 113) menjelaskan bahwa dalam perencanaan Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang di mulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu anchang-ancang pemecahan permasalahan. Dalam penelitian ini menggunakan 2 siklus, yang diawali dengan observasi, pra siklus, siklus I, dan siklus II. Penjelasan siklus dapat dilihat di bawah ini:



(Yusnandar dan Nur'aini, 2014, hlm. 113)

PTK dengan model Kemmis dan Mc Taggart ini akan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pra Siklus

1) Observasi

Mengamati seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru kelas meliputi, bagaimana respon siswa dan kondisi kelas saat pembelajaran serta hasil dari pembelajaran tersebut.

2) Refleksi

a) Menganalisis kelemahan-kelemahan yang ada di dalam pembelajaran.

- b) Menentukan solusi, baik berupa pemilihan media atau metode pembelajaran sesuai dengan permasalahan yang muncul yang sesuai untuk mengatasi masalah tersebut.

b. Siklus I

1) Perencanaan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengadakan rancangan proses belajar mengajar yang akan dilakukan setelah melihat dan mengamati keadaan yang sebenarnya di lapangan. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *flash card*.

2) Tindakan

- a) Melaksanakan pembelajaran IPS pada konsep persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara.
- b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat.

3) Observasi

Proses observasi dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini penelitian dimaksudkan untuk memantau atau mengamati kegiatan proses belajar mengajar yang berlangsung pada konsep persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara menggunakan media *flash card*.

4) Refleksi

- a) Untuk mendiskusikan hasil pembelajaran mengenai ada atau tidaknya peningkatan. Peneliti dan guru mitra berkolaborasi untuk menganalisis kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* pada materi persiapan kemerdekaan Indonesia. Jika hasilnya belum maksimal atau belum mencapai ketuntasan, maka PTK ini akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya.
- b) Siswa dikatakan memenuhi standar ketuntasan belajar minimal, jika mencapai nilai >65 . Jika hasilnya rata-rata belum mencapai KBM, maka dilanjutkan ke siklus II dan seterusnya sampai maksimal tiga siklus.

Peneliti menargetkan sampai pada tahap siklus II saja dengan persentase kelulusan yang diharapkan adalah 80% dari jumlah siswa.

Siti Rokhmah, 2015

PENGUNAAN MEDIA FLASH CARD PADA KONSEP PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA DAN PERUMUSAN DASAR NEGARA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan berdasarkan bentuk data yang ingin diperoleh, yaitu melalui observasi dan tes hasil belajar. Teknik pengumpulan data di atas, akan dijelaskan selengkapnya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan perencanaan yang telah disusun dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki (hasil belajar).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua bentuk lembar observasi yaitu untuk mengungkap aktivitas guru dan untuk mengungkap aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi diisi oleh pengamat yang menjadi mitra peneliti pada setiap proses pembelajaran.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media *Flash Card*

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran				
2	Guru memberikan apersepsi				
3	Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran				
4	Guru menjelaskan aturan dalam proses pembelajaran menggunakan media <i>flash card</i>				
5	Guru membimbing siswa menemukan jawaban yang ada di setiap bagian belakang <i>flash card</i>				
6	Guru menanggapi secara positif semua jawaban, pertanyaan, dan komentar siswa				
7	Guru memotivasi siswa untuk membandingkan				

Siti Rokhmah, 2015

PENGUNAAN MEDIA FLASH CARD PADA KONSEP PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA DAN PERUMUSAN DASAR NEGARA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	jawaban mereka dengan teman sekelasnya				
8	Guru membagi kelompok dan menjelaskan tugas kelompok				
9	Guru berkeliling ke setiap kelompok				
10	Guru mengarahkan dalam menggunakan media <i>flash card</i> ketika setiap kelompok hendak melakukan permainan “Maju Mundur Cerdas”				
11	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan				
12	Guru menggunakan sumber belajar/media belajar secara efektif dan efisien				
13	Guru menguasai kelas				
14	Guru memberikan <i>assasment</i> akhir unit yang berisikan soal-soal kesimpulan atau soal yang relevan terhadap konsep				
15	Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran berdasarkan pada solusi/kontribusi siswa				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 1 : Kurang
 2 : Cukup
 3 : Baik
 4 : Sangat Baik

Tabel 3.2

**Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran IPS
 Dengan Menggunakan Media *Flash Card***

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa memberikan jawaban saat guru bertanya tentang tulisan yang ada di belakang media <i>flash</i>				

Siti Rokhmah, 2015

PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD PADA KONSEP PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA DAN PERUMUSAN DASAR NEGARA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<i>card</i>				
2	Siswa berinteraksi dengan kelompoknya dalam menggunakan media <i>flash card</i>				
3	Siswa aktif di dalam kelompoknya dengan banyak berargumen dan mengemukakan pendapatnya				
4	Siswa saling bekerjasama dalam kelompoknya				
5	Beberapa siswa mengkomunikasikan alasan atau bukti jawaban mereka				
6	Siswa memanfaatkan media <i>flash card</i> yang tersedia dengan baik				
7	Siswa melakukan permainan “Maju Mundur Cerdas” dengan penuh semangat dan antusiasme				
8	Siswa mampu menebak tulisan yang ada pada <i>flash card</i>				
9	Beberapa orang siswa menarik kesimpulan dari pelajaran yang dipelajari				
10	Siswa mengerjakan dengan baik assasmen akhir unit yang berisikan soal-soal kesimpulan atau soal yang relevan terhadap konsep				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

- b. Tes, dilakukan setelah pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 soal, masing-masing butir soal mempunyai poin 1 jika jawaban benar, sehingga poin yang didapat oleh peserta didik yaitu 10 jika semua jawaban benar.

Siti Rokhmah, 2015

PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD PADA KONSEP PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA DAN PERUMUSAN DASAR NEGARA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Teknik Pengolahan Data

Berikut teknik pengolahan atau analisis data dalam penelitian ini yang akan dijelaskan secara berurutan:

a. Analisis Data Hasil Tes

Penelitian ini menggunakan tes tertulis berbentuk pilihan ganda, dimana dalam pengambilan nilai yang diperoleh setiap siswa menggunakan rumus (Rakhmat dan Solehuddin, hlm. 67) sebagai berikut:

$$\text{Skor matang} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor matang = Nilai akhir

Skor mentah = Skor yang diperoleh siswa

Skor ideal = Skor maksimal yang diperoleh siswa jika semua jawaban benar

Data hasil tes siswa, selanjutnya dianalisis apakah mengalami peningkatan dari suatu siklus ke siklus selanjutnya.

- Penentuan skor nilai rata-rata kelas diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor rata-rata kelas} = \frac{\sum \text{skor keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Data hasil tes siswa, selanjutnya dianalisis apakah mengalami peningkatan dari suatu siklus ke siklus selanjutnya

- Penentuan presentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan skor yang diperoleh dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 65 \times 100\%}{\sum \text{siswa}}$$

b. Analisis Data Hasil Observasi

Penykoran data observasi sangat diperlukan untuk mengukur sejauh mana peningkatan penggunaan media *flash card* selama proses pembelajaran berlangsung pada konsep persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas baik dari aktivitas guru maupun siswa. Adapun

Siti Rokhmah, 2015

PENGUNAAN MEDIA FLASH CARD PADA KONSEP PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA DAN PERUMUSAN DASAR NEGARA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penentuan nilai aktivitas guru dan siswa diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Aktivitas Guru dan Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Hasil tersebut diinterpretasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.3
Klasifikasi Nilai Hasil Belajar

Presentase Hasil Belajar Siswa	Kriteria
90—100	Baik Sekali
76-90	Baik
65-76	Cukup
<65	Kurang

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2014, hlm. 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Secara garis besar tiga tahap analisis ini adalah sebagai berikut.

a. Reduksi data

Pada tahap ini dilakukan penyederhanaan dan abstraksi terhadap data yang telah terkumpul tentang pembelajaran IPS pada konsep persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara menggunakan media *flash card* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, meliputi : hasil tes mengenai peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara, hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan guru selama tindakan pembelajaran berlangsung, dan wawancara. Kegiatan penyederhanaan dan abstraksi terhadap data yang telah terkumpul ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang jelas sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

b. Penyajian data

Pada tahap ini dilakukan pengorganisasian terhadap data yang telah direduksi. Seluruh informasi yang diperoleh dari reduksi disusun secara naratif yang memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan dan mengambil suatu tindakan. Penyusunan informasi ini dengan cara memadukan data yang telah diperoleh dari tes, observasi, dan wawancara.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang meliputi menentukan arti atau makna mengenai data yang telah diperoleh dan memberikan penjelasan, selanjutnya menguji kebenarannya dengan verifikasi.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Nama sekolah dasar : SDN Buah Gede

Alamat : Jl. Ciracas-Kauzon Kec. Serang Kota. Serang
Prov. Banten

Ada beberapa alasan sehingga peneliti memilih sekolah ini menjadi lokasi penelitian, di antara lain:

- a. Di sekolah tersebut belum pernah menggunakan media *flash card* dalam membantu guru ketika proses pembelajaran.
- b. Hasil data observasi awal menunjukkan bahwa di sekolah tersebut minat serta hasil belajar pada mata pelajaran IPS masih rendah.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran pada konsep persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara menggunakan media *flash card* pada siswa kelas V semester genap di SDN Buah Gede tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 30 siswa, 11 orang laki-laki dan 19 orang perempuan.